

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis dengan menggunakan sampel 54 perusahaan di BEI pada tahun 2013-2015. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak CSR yang diungkapkan maka tidak akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini disebabkan karena perusahaan masih menganggap CSR adalah beban yang harus dikeluarkan dan jumlahnya tidak sedikit.
- b. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial tidak akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan karena kepemilikan manajerial pada perusahaan di Indonesia cenderung masih sangat rendah, yang dapat dilihat dari rata-rata persentase kepemilikan manajerial perusahaan tersebut yang hanya berkisar antara 2%-3% tiap tahunnya.
- c. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kemungkinan disebabkan perusahaan milik pemerintah memiliki tujuan lain

seperti sosial dan politik daripada memaksimalkan profit. Tidak seperti perusahaan swasta, yang mana menghasilkan profit sebesar-besarnya merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan.

- d. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional akan mempengaruhi profitabilitas. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen yang bertugas meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, maka dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.
- e. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak dewan direksi akan mempengaruhi profitabilitas. Ukuran dewan direksi berperan dalam kinerja perusahaan dan dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi di perusahaan.
- f. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak komite audit tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini disebabkan oleh jumlah dan kualitas komite audit yang kemungkinan tidak mumpuni, hal ini menyebabkan rendahnya pengawasan yang dilakukan oleh komite audit.
- g. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini memungkinkan perusahaan dengan asset yang besar dapat beroperasi dengan maksimal dan meningkatkan produktifitas, sehingga profit yang didapatpun meningkat.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya tiga tahun 2013-2015 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 36,3% sehingga masih terdapat 73,7% variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini adalah profitabilitas.

## 5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti menambah ukuran dewan komisaris, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial. Hal ini karena ketiga variabel tersebut merupakan unsur-unsur dalam mekanisme *corporate governance* karena teori agensi menyatakan bahwa perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi (bonus bagi manajemen) akan menguranginya dengan menaikkan aktivitas pengawasan melalui *corporate governance* (melalui mekanismenya).